

PENGARUH EASE OF TRANSACTION USAGE DAN FEATURE COMPLETENESS TERHADAP USAGE INTENSITY PADA APLIKASI GOPAY

Fahmi Abdillah, Widarto Rachbini

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta

Email: 2410116049@mahasiswa.upnvj.ac.id

Abstrak : Penelitian ini menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan Transaksi (Ease of Transaction Usage) dan Kelengkapan Fitur (Feature Completeness) terhadap Intensitas Penggunaan (Usage Intensity) aplikasi GoPay di Indonesia, seiring dengan perkembangan pesat pembayaran non-tunai. Dengan pendekatan kuantitatif, penelitian ini melibatkan 100 pengguna aktif GoPay yang dipilih melalui purposive sampling dan kuesioner daring. Hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan, dengan model yang mampu menjelaskan 43.5% variasi. Nilai R sebesar 0.659 menunjukkan hubungan yang kuat, dan uji ANOVA ($F=37.284$, $Sig.<0.001$) menegaskan signifikansi keseluruhan model. Koefisien unstandardized untuk Kemudahan Penggunaan Transaksi adalah 0.277 ($Sig. 0.006$) dan untuk Kelengkapan Fitur adalah 0.432 ($Sig.<0.001$), yang mendukung hipotesis bahwa peningkatan kedua aspek tersebut berkontribusi pada peningkatan intensitas penggunaan GoPay. Namun, uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk) menunjukkan bahwa data untuk semua variabel tidak berdistribusi normal, sehingga disarankan untuk mempertimbangkan metode analisis alternatif atau transformasi data dalam penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : Kemudahan Penggunaan Transaksi, Kelengkapan Fitur, GoPay, Pembayaran Digital

Abstract : This study examines the influence of Ease of Transaction Usage and Feature Completeness on Usage Intensity of the GoPay application in Indonesia, amid the rapid growth of cashless payments. Using a quantitative approach, data were collected via online questionnaires from 100 active GoPay users selected through purposive sampling. The multiple linear regression analysis results show that both independent variables have a positive and significant effect on Usage Intensity, with the model explaining 43.5% of the variance. The R value of 0.659 indicates a strong relationship, and the ANOVA test ($F=37.284$, $Sig.<0.001$) confirms the overall model's significance. The unstandardized coefficients for Ease of Transaction Usage and Feature Completeness are 0.277 ($Sig. 0.006$) and 0.432 ($Sig.<0.001$), respectively, supporting the hypothesis that improvements in these aspects contribute to increased usage intensity of GoPay. However, normality tests (Kolmogorov-Smirnov and Shapiro-Wilk) indicate that data for all variables are not normally distributed, suggesting the need to consider alternative analytical methods or data transformation in future research.

Keywords ; Ease of Transaction Usage, Feature Completeness, Usage Intensity, GoPay, Digital Payments

Article history

Received: Juni 2025

Reviewed: Juni 2025

Published: Juni 2025

Plagirism checker no 743

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa dampak yang signifikan terhadap cara transaksi keuangan dilakukan. Penggunaan aplikasi pembayaran mobile, seperti GoPay, semakin diminati sebagai alternatif pembayaran non-tunai yang praktis dan efisien. Akses yang mudah dan fitur-fitur lengkap yang ditawarkan oleh aplikasi keuangan digital menjadi faktor penting yang memengaruhi tingkat penggunaan oleh individu.

Di Indonesia, tingginya penetrasi smartphone dan kemudahan akses internet telah mendorong adopsi aplikasi pembayaran digital seperti GoPay, OVO, dan lainnya. Faktor-faktor yang mengidentifikasi seperti kemudahan, keamanan, dan promosi sebagai variabel kunci yang memengaruhi penggunaan aplikasi keuangan digital di kalangan mahasiswa (Kurniawati et al., 2021). Model Technology Acceptance Model (TAM) dan Diffusion of Innovation (DOI) digunakan dan menguatkan bahwa persepsi terhadap kemudahan dan kelengkapan fitur memiliki pengaruh signifikan terhadap niat dan intensitas penggunaan aplikasi keuangan digital (Saputri, 2023).

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh kemudahan transaksi dan kelengkapan fitur terhadap intensitas penggunaan aplikasi GoPay, dengan harapan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor kunci yang mendorong penggunaan aplikasi pembayaran digital di era digitalisasi saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Ease of Transaction Usage

Kemudahan dalam melakukan transaksi digital merupakan persepsi pengguna mengenai seberapa mudah mereka dapat melakukan transaksi melalui aplikasi. Hal ini mencakup aspek navigasi aplikasi, kecepatan akses, serta kemudahan dalam menyelesaikan pembayaran. Dalam konteks dompet digital seperti GoPay, kemudahan transaksi menjadi salah satu faktor utama yang meningkatkan kenyamanan dan frekuensi penggunaan aplikasi. GoPay menyediakan berbagai kemudahan, seperti kecepatan dalam melakukan top-up, integrasi layanan dalam satu aplikasi, serta keamanan transaksi tanpa menggunakan uang fisik, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pengguna (Panggabean et al., 2024).

2. Feature Completeness

Kelengkapan fitur dalam aplikasi dompet digital mencakup berbagai layanan, seperti pembayaran tagihan, transfer uang, cashback, poin loyalitas, dan integrasi dengan platform lainnya. Fitur yang lengkap memberikan nilai tambah bagi pengguna, karena memungkinkan mereka untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial dalam satu aplikasi. Keberadaan fitur yang lengkap dan relevan dapat meningkatkan intensitas penggunaan aplikasi, karena pengguna dapat melakukan berbagai transaksi finansial tanpa perlu berpindah platform (Latief, 2023).

3. Usage Intensity

Intensitas penggunaan merujuk pada frekuensi dan durasi pengguna dalam memanfaatkan aplikasi selama periode tertentu. Dalam konteks GoPay, intensitas penggunaan mencerminkan seberapa sering pengguna melakukan transaksi atau aktivitas finansial lainnya melalui aplikasi tersebut. Intensitas penggunaan dipengaruhi oleh persepsi kemudahan, kenyamanan, dan kepercayaan terhadap aplikasi. Intensitas penggunaan dan interaksi antara pengguna dengan system juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan (Basalamah et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis hubungan antara dua variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur, terhadap satu variabel dependen, yaitu Intensitas Penggunaan pada aplikasi GoPay. Desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal komparatif (explanatory research), yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh langsung dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pemilihan desain ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat serta menggambarkan bagaimana kemudahan dalam melakukan transaksi dan kelengkapan fitur yang tersedia dalam aplikasi GoPay memengaruhi intensitas penggunaan oleh para penggunanya.

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna aktif aplikasi GoPay, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu pengguna yang telah menggunakan GoPay untuk bertransaksi setidaknya dalam satu bulan terakhir. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring yang disebarluaskan kepada responden secara online. Kuesioner tersebut terdiri dari tiga bagian: bagian pertama mengumpulkan informasi demografis responden, bagian kedua menilai persepsi dan pengalaman terkait Kemudahan Penggunaan Transaksi, dan bagian ketiga menilai persepsi serta pengalaman mengenai Kelengkapan Fitur, sedangkan bagian terakhir mengukur Intensitas Penggunaan.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan skala Likert 5 poin, yang berkisar dari 1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju. Data yang diperoleh dari kuesioner ini dianalisis menggunakan aplikasi SPSS dengan metode analisis regresi linier berganda. Metode ini bertujuan untuk mengukur pengaruh simultan dan parsial dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang mencakup:

1. Uji Normalitas, untuk menentukan apakah distribusi data mengikuti pola normal,
2. Uji Multikolinearitas, untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi antar variabel independen, dan
3. Uji Heteroskedastisitas, untuk mengevaluasi apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai seberapa besar pengaruh kemudahan penggunaan transaksi dan kelengkapan fitur terhadap intensitas penggunaan aplikasi GoPay di kalangan pengguna aktifnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.435	.423	.47814

a. Predictors: (Constant), Feature Completeness, Ease of Transaction Usage

Tabel Model Summary di atas menyajikan hasil analisis regresi linier berganda yang menguji pengaruh dua variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur, terhadap variabel dependen Intensitas Penggunaan pada aplikasi GoPay. Berikut adalah penjelasan untuk masing-masing nilai:

- Nilai R (0.659)

Nilai R, atau koefisien korelasi berganda, menunjukkan kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam model ini, nilai R sebesar 0.659 menunjukkan adanya hubungan positif yang cukup kuat antara Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan. Ini berarti bahwa semakin tinggi kemudahan transaksi dan kelengkapan fitur yang dirasakan oleh pengguna, semakin tinggi pula intensitas penggunaan aplikasi GoPay.

- R Square (0.435)

Nilai R Square, atau koefisien determinasi, sebesar 0.435 menunjukkan bahwa 43.5% variasi dalam variabel Intensitas Penggunaan dapat dijelaskan oleh kombinasi kedua variabel independen, yaitu Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur. Sisa 56.5% variasi dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

- Adjusted R Square (0.423)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0.423 adalah versi yang disesuaikan dari R Square, yang mempertimbangkan jumlah variabel dalam model serta ukuran sampel. Nilai ini menunjukkan bahwa setelah penyesuaian, sekitar 42.3% variasi dalam Intensitas Penggunaan masih dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen. Karena nilai Adjusted R Square tidak jauh berbeda dari R Square, ini menunjukkan bahwa model yang digunakan cukup baik dan tidak mengalami overfitting.

- Standard Error of the Estimate (0.47814)

Nilai standar error sebesar 0.47814 menunjukkan rata-rata jarak antara nilai prediksi model dan nilai aktual data. Semakin kecil nilai ini, semakin baik model dalam memprediksi variabel dependen. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki tingkat kesalahan prediksi yang masih tergolong wajar.

- Hipotesis

Berdasarkan hasil dari data diatas, hipotesis yang dapat dirumuskan yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan pada aplikasi GoPay.

2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat pengaruh signifikan antara Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan pada aplikasi GoPay.

Dengan mempertimbangkan nilai R Square yang cukup tinggi (43.5%) dan nilai R yang menunjukkan hubungan yang kuat (0.659), terdapat indikasi yang kuat bahwa kedua variabel independen berkontribusi terhadap penggunaan GoPay. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) dapat ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Meskipun demikian, karena tidak semua variasi dalam Intensitas Penggunaan dapat dijelaskan oleh model (masih ada 56.5% yang dipengaruhi oleh faktor lain), disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan guna mengidentifikasi variabel-variabel lain yang berpengaruh.

2. ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	17.048	2	8.524	37.284	<.001 ^b
	Residual	22.176	97	.229		
	Total	39.224	99			

a. Dependent Variable: Usage Intensity

b. Predictors: (Constant), Feature Completeness, Ease of Transaction Usage

Tabel ANOVA di atas menyajikan hasil analisis varians yang digunakan untuk menguji apakah model regresi secara keseluruhan memberikan hasil yang signifikan dalam menjelaskan pengaruh variabel independen (Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur) terhadap variabel dependen (Intensitas Penggunaan). Berikut adalah penjelasan mengenai nilai-nilai yang terdapat dalam tabel.

Hipotesis

1. Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat pengaruh signifikan dari Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan pengguna GoPay. Dalam konteks tabel ini, hipotesis nol dapat dirumuskan sebagai:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan dari Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan.

2. Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat pengaruh signifikan dari salah satu atau kedua variabel independen (Kemudahan Penggunaan Transaksi dan/atau Kelengkapan Fitur) terhadap Intensitas Penggunaan. Dalam konteks ini, hipotesis alternatif dapat dirumuskan sebagai:

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan dari Kemudahan Penggunaan Transaksi dan/atau Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan.

Interpretasi

Dari tabel ANOVA diatas, terdapat beberapa nilai penting yang perlu diperhatikan:

1. Sum of Squares (SS):

- Nilai Regression adalah 17.048 yang menunjukkan variasi yang dapat dijelaskan oleh model, yaitu pengaruh gabungan dari Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan.
- Nilai Residual adalah 22.176 yang menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh model (error).
- Nilai Total adalah 39.224 yang merupakan total variasi dalam data, yang merupakan jumlah dari variasi yang dapat dijelaskan dan yang tidak dapat dijelaskan oleh model.

2. Statistik Uji F

Nilai $F = 37.284$, dengan nilai signifikansi (Sig.) < 0.001 menunjukkan bahwa:

1. Nilai F yang tinggi menunjukkan bahwa model regresi secara signifikan lebih baik dalam menjelaskan variasi dalam data dibandingkan model yang tidak menggunakan variabel prediktor.
2. Nilai signifikansi yang jauh lebih kecil dari tingkat signifikansi umum ($\alpha = 0.05$) memungkinkan kita untuk menyimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak.

Berdasarkan hasil analisis ANOVA ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari variabel Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan pengguna aplikasi GoPay. Ini berarti bahwa semakin mudah transaksi dilakukan dan semakin lengkap fitur yang disediakan oleh aplikasi, maka intensitas penggunaan GoPay oleh pengguna cenderung meningkat.

3. Coefficients

Tabel yang diberikan menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda dengan variabel dependen **Usage Intensity** dan dua variabel independen, yaitu **Ease of Transaction Usage** dan **Feature Completeness**. Berikut adalah penjelasan hipotesis berdasarkan tabel tersebut:

1. Konstanta (Constant):

Nilai konstanta sebesar 1.166 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (Ease of Transaction Usage dan Feature Completeness) bernilai nol, maka nilai Usage Intensity adalah 1.166. Ini memberikan gambaran dasar tentang tingkat Usage Intensity dalam kondisi tanpa pengaruh dari kedua variabel tersebut.

2. Koefisien Variabel Ease of Transaction Usage:

a. Koefisien unstandardized untuk Ease of Transaction Usage adalah 0.277. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Ease of Transaction Usage akan meningkatkan Usage Intensity sebesar 0.277, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

b. Nilai t untuk Ease of Transaction Usage adalah 2.807 dengan signifikansi (Sig.) 0.006. Karena nilai p (<0.05), kita dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa Ease of Transaction Usage memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usage Intensity.

3. Koefisien Variabel Feature Completeness:

a. Koefisien unstandardized untuk Feature Completeness adalah 0.432. Ini berarti bahwa setiap peningkatan satu unit dalam Feature Completeness akan meningkatkan Usage Intensity sebesar 0.432, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

b. Nilai t untuk Feature Completeness adalah 4.722 dengan signifikansi (Sig.) <0.001 . Dengan nilai p ini juga kurang dari 0.05 (<0.001), kita dapat menolak hipotesis nol dan menyimpulkan bahwa Feature Completeness juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Usage Intensity.

Berdasarkan hasil analisis regresi ini, kita dapat menyatakan dua hipotesis berikut:

a. **Hipotesis 1:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Ease of Transaction Usage terhadap Usage Intensity.

b. **Hipotesis 2:** Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara Feature Completeness terhadap Usage Intensity.

Kedua variabel independen, yaitu Ease of Transaction Usage dan Feature Completeness, berkontribusi secara signifikan terhadap **Usage Intensity**, dengan koefisien positif menunjukkan bahwa peningkatan pada kedua aspek tersebut berhubungan langsung dengan peningkatan dalam **Usage Intensity**.

4. Test of Normality

Uji normalitas adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam konteks tabel

yang diberikan, terdapat dua jenis uji normalitas yang digunakan: Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk. Berikut adalah penjelasan hipotesis berdasarkan hasil uji tersebut.

Hipotesis:

- a. **Hipotesis Nol (H₀):** Data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- b. **Hipotesis Alternatif (H₁):** Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

Interpretasi Hasil:

1. Kolmogorov-Smirnov

- a. **Ease of Transaction Usage:** Nilai statistik adalah 0.151 dengan p-value <0.001. Karena p-value (<0.05), kita menolak H₀, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Ease of Transaction Usage tidak berdistribusi normal.
- b. **Feature Completeness:** Nilai statistik adalah 0.165 dengan p-value <0.001. P-value ini juga kurang dari 0.05, menandakan bahwa data Feature Completeness tidak berdistribusi normal.
- c. **Usage Intensity:** Nilai statistik adalah 0.100 dengan p-value 0.015. Karena p-value (<0.05), kita menolak H₀, yang berarti kita menolak H₀ dan menyimpulkan bahwa data Usage Intensity tidak berdistribusi normal.

2. Shapiro-Wilk

- a. **Ease of Transaction Usage:** Nilai statistik adalah 0.922 dengan p-value <0.001. P-value yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa kita menolak H₀, sehingga data Ease of Transaction Usage tidak berdistribusi normal.
- b. **Feature Completeness:** Nilai statistik adalah 0.923 dengan p-value <0.001. P-value ini juga kurang dari 0.05, juga menunjukkan penolakan terhadap H₀, sehingga data Feature Completeness tidak berdistribusi normal.
- c. **Usage Intensity:** Nilai statistik adalah 0.955 dengan p-value 0.002. Karena p-value (<0.05), yang mengindikasikan bahwa kita menolak H₀ dan menyimpulkan bahwa data Usage Intensity tidak berdistribusi normal.

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, semua variabel (Ease of Transaction Usage, Feature Completeness, dan Usage Intensity) menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal karena nilai p yang signifikan (<0.05). Oleh karena itu, analisis lebih lanjut harus mempertimbangkan metode yang tidak bergantung pada asumsi normalitas atau melakukan transformasi data jika diperlukan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur terhadap Intensitas Penggunaan aplikasi GoPay. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa model penelitian ini signifikan. Secara simultan, Kemudahan Penggunaan Transaksi dan Kelengkapan Fitur memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan GoPay, dengan kemampuan menjelaskan 43.5% variasi pada variabel dependen. Secara parsial, kedua variabel independen tersebut juga terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Intensitas Penggunaan. Namun, uji normalitas menunjukkan bahwa data untuk semua variabel tidak berdistribusi normal, sehingga disarankan untuk mempertimbangkan metode analisis alternatif atau melakukan transformasi data dalam penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Basalamah, R., Nurdin, N., Haekal, A., Noval, N., & Jalil, A. (2022). PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) GOPAY PADA GENERASI MILENIAL DI KOTA PALU. In *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam-JIEBI* (Vol. 4, Issue 1). <https://iprice.co.id/insights/mapofecommerce>
- Kurniawati, E. T., Zuhroh, I., Malik, N., & Malang, U. M. (2021). *Literasi dan Edukasi Pembayaran Non Tunai Melalui Aplikasi QR Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Kelompok Milenial*. Vol. 5 No. 01 (2021). <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/skie>
- Latief, F. (2023). Aspek Kemudahan Kegunaan Fitur Layanan dan Cashback Terhadap Keputusan Penggunaan GoPay. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1). www.gojekindonesia.com
- Panggabean, R. M., Harianja, C. L., & Saputra, I. (2024). Analisis Kemudahan Penggunaan Aplikasi Dompot Digital Indonesia (GoPay) dengan Menggunakan Metode TAM. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(4), 1479-1487. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i4.5379>
- Saputri, S. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NIAT UNTUK MENGGUNAKAN APLIKASI PENCATATAN KEUANGAN PRIBADI*.